

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang terdapat pada Koperasi Karyawan RATIM PT PLN (Persero) Rayon Kenten Palembang tahun 2013, 2014 dan 2015 yang didukung oleh laporan keuangan tersebut, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar masih tinggi dikarenakan koperasi kurang mampu dalam memanfaatkan uang yang menganggur (*idle money*).
2. Untuk rasio modal sendiri terhadap total asset tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa modal sendiri yang dimiliki juga berlebih dikarenakan cadangan yang dicadangkan sangat tinggi sehingga menyebabkan sisa hasil usaha yang dibagikan menjadi rendah.
3. Jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam operasional tidak efisien sehingga mengakibatkan sisa hasil usaha (laba) yang dicapai kurang maksimal khususnya pada biaya lain-lain yang pada tahun 2013 sebelumnya tidak ada kemudian pada tahun 2014 dan 2015 muncul dan nilainya sangat besar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna dimasa yang akan datang bagi Karyawan RATIM PT PLN (Persero) Rayon Kenten Palembang dalam menjalankan operasionalnya, yaitu:

1. Menggunakan kas yang berlebih untuk memperluas usaha koperasi sehingga akan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.
2. Ditinjau dari modal sendiri yang terlalu tinggi terhadap total aset, hendaknya komponen modal juga dapat diseimbangkan dengan modal pinjaman dari luar guna mencapai nilai maksimal yaitu ketika jumlah modal sendiri terhadap total modal adalah 40%-59%

3. Sebisa mungkin meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang tidak efisien agar dapat memperoleh sisa hasil usaha (laba) yang maksimal dan khususnya pada biaya lain-lain yang melonjak naik sangat tinggi pada tahun 2014 dan 2015.